

**ANALISIS KINERJA LAPORAN KEUANGAN KLINIK PRATAMA RAWAT INAP
PKU MUHAMMADIYAH PAKEM DENGAN METODE ANALISIS HORIZONTAL
DAN ANALISIS VERTIKAL COMMON SIZE**

TUGAS AKHIR



Disusun Oleh :

Indah Fitrianingtyas

18212015

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

DIPLOMA III FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

**ANALISIS KINERJA LAPORAN KEUANGAN KLINIK PRATAMA PKU
MUHAMMADIYAH PAKEM DENGAN METODE ANALISIS HORIZONTAL DAN
ANALISIS VERTIKAL COMMON SIZE**



Disusun Oleh :

Nama : Indah Fitrianingtyas

NIM : 18212015

Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh :

Pembimbing Instansi



(Atif Fitri Nurul H, A.Md)

Dosen Pembimbing



(Chivalind Ghanevi A, SE., M.Acc., Ak., CA)

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini disusun dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila pada kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini dibuat dengan tidak benar maka saya sanggup menerima sanksi/hukuman apapun dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 13 September 2021

Penulis



Indah Fitrianingtyas

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan Inayahnya sehingga penulis dapat merampungkan laporan magang dengan judul “**Analisis Kinerja Laporan Keuangan Klinik Pratama PKU Muhammadiyah Pakem Dengan Metode Analisis Horizontal dan Analisis Vertikal *Common Size***” dengan lancar.

Penulisan Tugas Akhir ini disusun sebagai persyaratan kelulusan pada Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Selama berlangsungnya kegiatan magang dan proses penulisan tugas akhir, penulis mendapatkan banyak bimbingan, dukungan dan pengalaman dari berbagai pihak. Sehingga penulis tidak lupa mengucapkan rasa terima kasih sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Dra. Marfuah, M.Si, Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika.
3. Ibu Chivalrind Ghanevi A, SE., M.Acc., Ak., CA selaku dosen pembimbing penulisan tugas akhir.
4. Seluruh dosen pengajar dan staf akademik Program Studi Akuntansi Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika beserta jajarannya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi ini.
5. dr. Safiqulatif Abdillah, MMR selaku direktur Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem yang telah memberi kesempatan dan kepercayaannya untuk melakukan magang di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem.

6. Ibu Atif Fitri Nurul Hidayati, A.Md selaku staff Accounting Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem atas bimbingan dan ketersediaannya untuk memberikan data yang diperlukan penulis.
7. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberi dukungan dan doa tiada henti-hentinya.
8. Rizky Budi Afian terimakasih atas semangat, motivasi, dukungan dan pengertiannya.
9. Sahabat-sahabatku yang telah memberi doa dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan tugas akhir ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis berterimakasih apabila pembaca berkenan memberikan kritik maupun saran kepada penulis.

Akhir kata semoga penulisan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak serta menambah wawasan untuk kita semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta,

Penulis

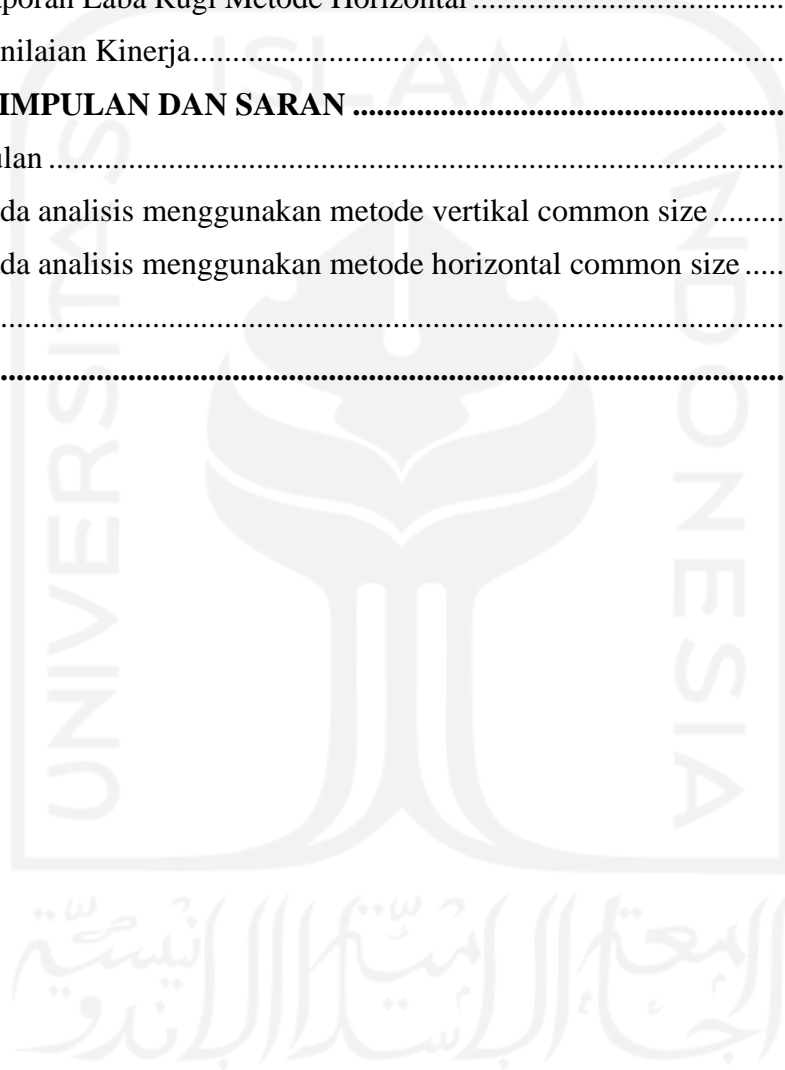
Indah Fitrianingtyas

DAFTAR ISI

Contents

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Dasar Pemikiran.....	1
1.2 Tujuan Magang	4
1.3 Target Magang	4
1.4 Lokasi Magang.....	5
1.5 Jadwal Magang	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Pengertian Akuntansi	8
2.2 Laporan Keuangan	8
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	8
2.2.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan.....	9
2.3 Analisis Laporan Keuangan.....	11
2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	11
2.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	11
2.3.3 Metode Analisis Laporan Keuangan.....	13
2.3.4 Teknik Analisis Laporan Keuangan.....	14
2.4 Kinerja Keuangan	16
2.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan	16
2.4.2 Penilaian Kinerja Keuangan	17
BAB III ANALISIS DESKRIPTIF	19
3.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	19
3.1.1 Profil Singkat Perusahaan	19
3.1.2 Visi, Misi, dan Moto Perusahaan	19
3.1.3 Tujuan	20

3.1.4 Struktur Organisasi	20
3.1.5 Sumber Daya Perusahaan	21
3.1.6 Layanan Perusahaan.....	21
3.2 Data Khusus	22
3.2.1 Laporan Posisi Keuangan Metode Vertikal Common Size	22
3.2.2 Laporan Posisi Keuangan Metode Horizontal	28
3.2.3 Laporan Laba Rugi Metode Vertikal Common Size	34
3.2.4 Laporan Laba Rugi Metode Horizontal	39
3.2.5 Penilaian Kinerja.....	45
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	47
4.1 Kesimpulan	47
4.1.1 Pada analisis menggunakan metode vertikal common size	47
4.1.2 Pada analisis menggunakan metode horizontal common size	47
4.2 Saran	48
LAMPIRAN.....	50



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Magang	6
Tabel 3.1 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2016-2020.....	25
Tabel 3.2 Persentase Laporan Posisi Keuangan Metode Vertikal Tahun 2016-2020.....	27
Tabel 3.3 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2016-2020.....	30
Tabel 3.4 Persentase Laporan Posisi Keuangan Metode Horizontal Tahun 2016-2020.....	33
Tabel 3.5 Laporan Laba Rugi Tahun 2016-2020.....	36
Tabel 3.6 Persentase Laporan Laba Rugi Metode Vertikal Tahun 2016-2020.....	38
Tabel 3.7 Laporan Laba Rugi Tahun 2016-2020.....	42
Tabel 3.8 Persentase Laporan Laba Rugi Metode Horizontal Tahun 2016-2020.....	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem5

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem..20



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Menurut Daud dan Windana (2014 : 19) akuntansi merupakan proses yang akan menghasilkan sebuah informasi untuk digunakan sebagai acuan menjalankan operasi perusahaan oleh manajer. Selain itu akuntansi juga digunakan sebagai sarana komunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Sebelumnya perusahaan harus mengidentifikasi informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak berkepentingan tersebut agar sesuai dengan rancangan sistem akuntansi perusahaan dan informasi yang dihasilkan. Setiap perusahaan membutuhkan akuntansi untuk menyediakan informasi keuangan, mengambil keputusan yang tepat demi keberlangsungan perusahaan, dan untuk alat pengendali keuangan.

Suatu kegiatan usaha yang dijalankan perusahaan tentunya memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Pemilik perusahaan pastinya menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalanannya, bisnis yang dilakukan memiliki umur yang panjang, mampu menghasilkan berbagai jenis barang atau jasa untuk kepentingan masyarakat luas, dan diharapkan usaha yang dijalankan dapat membuka lapangan pekerjaan. Agar tujuan tersebut dapat dicapai, perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat serta membuat catatan, pembukuan, dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya. Catatan keuangan selama periode tertentu dibuat dalam bentuk laporan keuangan. Tujuan pembuatan laporan keuangan sendiri menurut Pongoh (2013 : 671) yaitu untuk memberikan informasi perusahaan baik untuk waktu tertentu maupun periode tertentu. Laporan keuangan sendiri dapat disusun secara mendadak maupun secara berkala disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Untuk mampu membaca, mengerti, dan memahami arti laporan keuangan perlu dianalisis terlebih

dahulu dengan berbagai metode analisis yang biasa digunakan. Dengan menggunakan metode analisis laporan keuangan dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan, kinerja yang dilakukan manajemen, dan menjadi acuan dalam mengambil keputusan. Menurut Maith (2013 : 621) analisis laporan keuangan merupakan proses menguraikan pos-pos informasi dalam laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik data yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui kinerja laporan keuangan agar menghasilkan keputusan yang tepat. Tujuan analisis laporan keuangan menurut Tanor, Sudiby dan Walandouw (2015 : 639) yaitu untuk membantu para pemakai laporan keuangan melihat masa depan perusahaan dengan cara mengevaluasi, menganalisis, membandingkan kecenderungan dalam berbagai aspek laporan keuangan perusahaan.

Menurut Yuliarinda (2015 : 43) terdapat tiga cara yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan, yaitu analisis horizontal, analisis vertikal, dan analisis rasio. Kelebihan dari analisis horizontal yaitu metode ini dapat mengetahui atau meramalkan (*forecasting*) kondisi mendatang dan mampu membandingkan pos yang sama untuk tahun atau periode yang berbeda karena metode ini bergerak dari tahun ke tahun. Keunggulan dari analisis vertikal yaitu diperolehnya gambaran tentang perubahan dari masing-masing pos dalam hubungannya dengan total aktiva atau total penjualan dari tahun ke tahun. Apabila kedua metode tersebut digabungkan maka akan menghasilkan analisa laporan keuangan yang lengkap dan komprehensif karena tidak hanya melihat dari satu sisi. Sedangkan analisis rasio memiliki kelebihan mudah dibaca dan diinterpretasikan, namun kelemahannya yaitu tidak membandingkan semua nilai yang ada dalam laporan keuangan secara lebih rinci.

Semua perusahaan membutuhkan sistem akuntansi untuk menilai kondisi perusahaan dengan membuat laporan keuangan serta analisa terhadap laporan keuangan tersebut dalam menjalankan proses bisnisnya, tak terkecuali perusahaan dalam lingkup kesehatan

misalnya rumah sakit, puskesmas, hingga klinik kesehatan. Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem merupakan klinik di daerah Kecamatan Pakem yang beroperasi 24 jam dan melayani rawat inap. Klinik ini menjadi satu-satunya klinik di Kecamatan Pakem yang melayani peserta BPJS selama 24 jam. Maka dari itu dengan menjadi klinik utama di Kecamatan Pakem analisis laporan keuangan untuk entitas ini sangat dibutuhkan karena Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem merupakan satu dari banyaknya perusahaan yang terkena dampak pandemi Covid-19 yaitu menurunnya omset yang didapatkan dari tahun sebelumnya. Mengingat Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem ini bergerak di bidang kesehatan yang seharusnya mengalami kenaikan omset disaat masa pandemi, namun Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem mengalami penurunan omset yang cukup banyak. Mengingat pentingnya analisis pada laporan keuangan bagi suatu perusahaan maka penulis tertarik untuk membuat analisis laporan keuangan Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem. Untuk menganalisa laporan keuangan Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem penulis akan menggunakan dua metode yaitu metode horizontal dan metode vertikal. Dengan analisis metode horizontal akan diketahui tendensi dari laporan keuangan tahun sebelumnya, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan turun. Serta penggunaan metode vertikal untuk mengetahui presentase pada masing-masing aktiva terhadap total aktiva, juga untuk mengetahui struktur permodalannya dan komposisi biaya yang terjadi kemudian dihubungkan dengan jumlah pendapatannya. Berdasarkan metode analisis yang penulis gunakan diharapkan nantinya dapat membantu dalam menganalisa penyebab menurunnya omset serta dalam pengambilan keputusan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal. Dengan alasan yang telah penulis uraikan maka penulis memilih judul “ **ANALISIS KINERJA LAPORAN KEUANGAN KLINIK PRATAMA PKU MUHAMMADIYAH PAKEM**

DENGAN METODE ANALISIS HORIZONTAL DAN VERTIKAL *COMMON SIZE* “.

1.2 Tujuan Magang

Kegiatan magang ini bertujuan untuk :

- 1.2.1 Menghitung persentase pada setiap pos dalam laporan laba rugi serta laporan posisi keuangan dengan metode analisis vertical common size.
- 1.2.2 Menghitung persentase pada setiap pos dalam laporan laba rugi serta laporan posisi keuangan dengan metode analisis horizontal common size.
- 1.2.3 Membuat interpretasi sesuai dengan hasil dari perhitungan laporan keuangan dan persentase dengan metode analisis vertical common size dan metode horizontal common size.

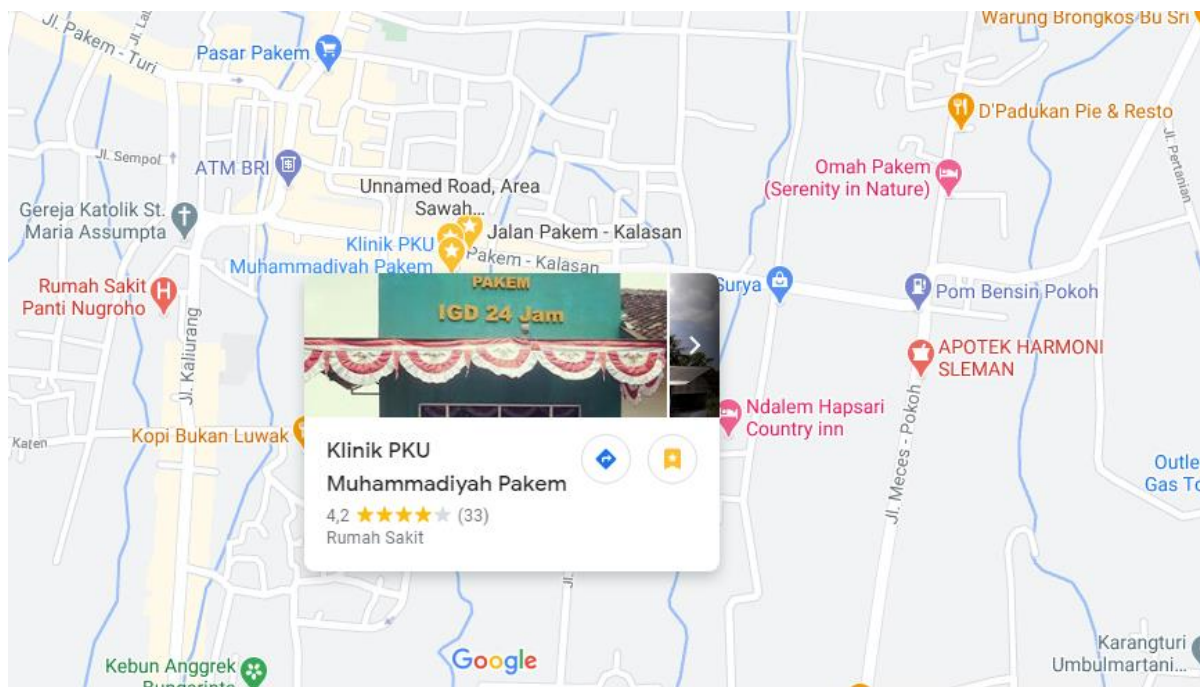
1.3 Target Magang

Setelah selesai melakukan kegiatan magang diharapkan bias mencapai target yaitu :

- 1.1 Mampu menghitung persentase pada setiap pos dalam laporan laba rugi serta laporan arus kas dengan metode analisis vertical common size.
- 1.2 Mampu menghitung persentase pada setiap pos dalam laporan laba rugi serta laporan arus kas dengan metode analisis horizontal common size.
- 1.3 Mampu membuat interpretasi sesuai dengan hasil dari perhitungan laporan keuangan dan persentase dengan metode analisis vertical common size dan metode horizontal common size.

1.4 Lokasi Magang

PKU Muhammadiyah Pakem terletak di Jalan Pakem - Cangkringan KM 0,4, Pakembinangun, Pakem, Area Sawah, Pakembinangun, Kec. Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55582.



Sumber : Google Maps

Gambar 1.1 Lokasi Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem

1.5 Jadwal Magang

Pelaksanaan magang dilakukan selama 1 (satu) bulan, terhitung dari tanggal 01 Maret 2021 sampai dengan 31 Maret 2021. Jadwal magang disesuaikan dengan jam kantor di Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem yaitu selama 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu dengan libur di hari Jum'at dan hari libur nasional. Jam kerja dari pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB.

Tabel 1.1 Jadwal Magang

Keterangan	Waktu Pelaksanaan																													
	Bulan Maret					Bulan April					Bulan Juni					Bulan Agustus					Bulan September									
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
Pelaksanaan Magang	■	■	■	■	■																									
Penulisan ToR	■	■																												
Penyusunan Laporan Magang	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■					
Pelaksanaan Bimbingan	■	■					■	■				■				■								■						
Ujian Tugas Akhir																														

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan magang ini akan disusun sesuai dengan sistematika berikut :

1.6.1 BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan informasi tentang dasar magang, tujuan magang, target magang, lokasi magang, jadwal magang, serta sistematika penulisan laporan magang.

1.6.2 BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menyajikan informasi tentang dasar-dasar teori yang digunakan sebagai dasar penulisan laporan magang.

1.6.3 BAB III : ANALISIS DESKRIPTIF

Bab ini menyajikan informasi tentang pembahasan serta analisis data yang didapatkan selama kegiatan magang. Bab ini terdiri dari data umum perusahaan serta data khusus. Pada data umum berisi informasi tentang profil perusahaan, tujuan perusahaan, sumber daya yang dimiliki perusahaan, struktur organisasi, serta layanan yang diberikan perusahaan. Sedangkan pada data khusus berisi informasi yang menjelaskan tujuan dari laporan magang.

1.6.4 BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan informasi uraian kesimpulan hasil analisis data perusahaan pada bab sebelumnya serta memberikan saran untuk menjadi pertimbangan serta kemajuan Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem dalam menjalankan usahanya.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut Bahri (2016:1) adalah sebuah seni pencatatan, penggolongan, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara yang sistematis dan berdasarkan standar yang diakui umum. Akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Tujuannya agar pihak perusahaan yang berkepentingan dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan serta hasil operasi pada suatu periode sehingga dapat mengambil keputusan yang sesuai dengan kondisi ekonomi perusahaan.

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Sugiono, et.all (2010:6) merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan. Laporan keuangan berisi informasi tentang kondisi perusahaan yang berguna untuk internal perusahaan seperti manajemen dan pimpinan perusahaan untuk kepentingan pengontrolan, pengendalian, sebagai acuan untuk mengambil keputusan, serta berguna untuk pihak eksternal perusahaan seperti investor, pemerintah, dan kreditur.

Sedangkan menurut Bahri (2016:134) laporan keuangan merupakan ringkasan dari proses pencatatan transaksi keuangan dari suatu periode pelaporan dan sebuah bentuk pertanggungjawaban yang dibebankan kepada pembuat laporan keuangan dari pemilik perusahaan. Laporan keuangan dibuat bertujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat untuk para pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan-keputusan ekonomi, serta

sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pihak manajemen atas penggunaan sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepada pihak manajemen.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir atau ringkasan dari proses pencatatan akuntansi suatu periode pelaporan yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan diperiode tersebut. Tujuan adanya laporan keuangan agar memudahkan para pemangku kepentingan sebagai acuan untuk mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan.

2.2.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Jusup (2011:28) dalam praktik akuntansi secara umum ada empat macam jenis laporan keuangan, yaitu :

(1) Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan atau yang biasa disebut neraca adalah suatu susunan yang menggambarkan aset (harta kekayaan), kewajiban, dan modal yang dimiliki oleh suatu entitas atau perusahaan pada periode tertentu.

(2) Laporan Laba Rugi

Penyusunan laporan laba rugi oleh suatu perusahaan dimaksudkan untuk menggambarkan hasil operasi perusahaan. Laporan laba rugi menggambarkan keberhasilan atau kegalalan operasi perusahaan dalam upaya mencapai tujuannya. Cara mengukur hasil operasi perusahaan yaitu dengan membandingkan antara penghasilan perusahaan dengan beban yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan tersebut. Perusahaan dinyatakan memperoleh laba apabila penghasilan lebih besar daripada beban, dan bila terjadi sebaliknya maka perusahaan dinyatakan rugi. Penghasilan perusahaan didapatkan dari aliran penerimaan kas atau aset lain yang diterima dari

konsumen sebagai hasil penjualan barang atau pemberian jasa. Sedangkan beban adalah biaya yang timbul dari pelaksanaan aktivitas perusahaan.

(3) Laporan Perubahan Modal

Modal pemilik disebut juga ekuitas pemilik akan terpengaruh oleh laba atau rugi yang dihasilkan oleh operasi perusahaan. Dalam laporan ini digambarkan hal-hal yang menyebabkan bertambah atau berkurangnya modal pemilik. Apabila perusahaan memperoleh laba, maka laba tersebut akan menambah modal pemilik. Namun sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian, maka modal pemilik akan berkurang. Selain laba dan rugi, adanya tambahan investasi yang dilakukan pemilik juga akan menambah modal pemilik. Di lain hal modal pemilik akan berkurang jika pemilik melakukan pengambilan aset perusahaan untuk keperluan pribadi atau disebut juga dengan prive.

(4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara rinci dari masing-masing aktivitas, mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai dengan aktivitas pendanaan atau pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu. Dalam laporan ini ditunjukkan besarnya kenaikan atau penurunan kas bersih dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode. Laporan ini mampu memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas, melakukan investasi, melunasi kewajiban, dan membayarkan dividen. Manajemen dapat mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung, merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan di masa yang akan datang dengan cara mengevaluasi laporan arus kas ini. Selain oleh pihak manajemen laporan arus kas juga berguna untuk para kreditur dan

investor dalam menilai tingkat likuiditas maupun potensi perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan).

2.3 Analisis Laporan Keuangan

2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Prastowo (2011:56) analisis laporan keuangan merupakan proses mengevaluasi laporan keuangan dan hasil operasi perusahaan pada periode sekarang dan periode sebelumnya, dengan tujuan untuk mengetahui kondisi perusahaan pada periode tersebut serta menentukan strategi yang tepat untuk perusahaan pada periode selanjutnya.

Menurut Sari, Wati, dan Kuhon (2021:12) analisis laporan keuangan adalah membandingkan laporan keuangan perusahaan periode sekarang dengan periode sebelumnya sehingga menghasilkan kesimpulan apakah kinerja perusahaan mengalami peningkatan atau sebaliknya.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat dipahami posisi keuangan perusahaan, hasil operasi serta perkembangan perusahaan. Analisis laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan.

2.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan pada umumnya bertujuan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Setelah dilakukan analisis laporan keuangan maka akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak. Menurut Kasmir (2012:68) secara umum ada beberapa tujuan analisis laporan keuangan adalah :

- (1) Mengetahui kondisi keuangan perusahaan baik pada harta, kewajiban, modal, laba yang di dapatkan ataupun kerugian yang dialami perusahaan pada periode tertentu.
- (2) Mengetahui kelemahan dan kekuatan perusahaan untuk bahan evaluasi.
- (3) Melakukan penilaian kinerja manajemen apakah dianggap berhasil atau gagal.
- (4) Digunakan sebagai bahan pembandingan dengan perusahaan sejenis perihal pencapaian perusahaan.
- (5) Mengetahui langkah-langkah serta perbaikan yang harus dilakukan perusahaan untuk periode selanjutnya.

Sedangkan menurut Tinambunan (2017:3) tujuan dari analisis laporan keuangan adalah :

- (1) Screening, dilakukan untuk memilih kemungkinan investasi pada suatu perusahaan dengan melihat laporan keuangannya secara analitis.
- (2) Forcasting, analisis digunakan untuk melihat dan meramalkan kondisi perusahaan di masa yang akan datang.
- (3) Diagnosing, dilakukan untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah dalam perusahaan baik masalah keuangan, manajemen maupun masalah lain.
- (4) Evaluation, analisis digunakan untuk menilai prestasi perusahaan baik pada operasional, manajemen, efisiensi, keuangan, maupun pada aspek yang lain.

Berdasarkan dari penjabaran para ahli diatas dapat disimpulkan ternyata dilakukannya analisis laporan keuangan sangat diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, baik dari pihak luar maupun dari dalam perusahaan itu sendiri.

2.3.3 Metode Analisis Laporan Keuangan

Untuk dapat menganalisa laporan keuangan diperlukan metode analisis yang tepat. Penentuan metode ini sangat penting agar menghasilkan analisa laporan keuangan yang maksimal, sesuai dengan kebutuhan perusahaan, serta memudahkan para pengguna hasil analisis dalam menginterpretasikannya. Sebelum melakukan analisis laporan keuangan diperlukan beberapa prosedur seperti pengumpulan data, menentukan metode yang akan digunakan dalam melakukan analisis. Menurut Prastowo (2011:59) terdapat dua metode analisis laporan keuangan, yaitu :

(1) Analisis vertikal

Analisis vertikal hanya dilakukan dengan cara menganalisis pos yang satu dengan pos yang lainnya pada laporan keuangan yang sama. Analisis vertikal disebut juga metode statis dikarenakan metode ini hanya memfokuskan pada hubungan finansial pada satu periode saja. Klasifikasi teknik menggunakan metode ini antara lain teknik analisis persentase perkomponen (common-size), analisis ratio, dan analisis impas. Metode analisis vertikal dilakukan dengan cara menghitung presentase dari masing-masing komponen dibagi dengan total komponen serta masing-masing unsur laba rugi terhadap total penjualannya. Berikut rumus persentase perkomponen :

$$\text{Persentase per komponen} = \frac{\text{masing-masing saldo pos}}{\text{total kelompok pos}} \times 100\%$$

(2) Analisis horizontal

Analisis horizontal merupakan kegiatan membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih. Penggunaan metode ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode yang satu ke periode yang lain. Metode analisis horizontal juga disebut metode dinamis karena metode ini bergerak dari tahun ke tahun. Teknik analisis yang masuk dalam komponen metode ini antara lain teknik analisis perbandingan, analisis trend (index), analisis sumber dan penggunaan dana, analisis perubahan laba kotor. Analisis horizontal menggunakan indikator jumlah nominal perubahan dan persentase. Berikut rumus analisis horizontal :

$$\text{Persentase perubahan (\%)} = \frac{\text{saldo pos tahun berjalan}}{\text{saldo pos tahun dasar}} \times 100\%$$

2.3.4 Teknik Analisis Laporan Keuangan

Disamping penggunaan metode analisis laporan keuangan, terdapat beberapa jenis teknik yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan. Menurut Kasmir (2012:70) adapun jenis-jenis teknik analisis laporan keuangan yaitu :

(1) Analisis perbandingan

Analisis ini dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan lebih dari satu periode, minimal dua periode atau lebih. Hasil analisis dengan teknik ini akan diketahui perubahan-perubahan yang terjadi. Dari masing-masing komponen

analisis dapat dilihat perubahan yang terjadi berupa kenaikan atau penurunan dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

(2) Analisis trend

Analisis trend biasanya dinyatakan dalam persentase tertentu. Dari analisis ini akan terlihat apakah perusahaan mengalami kenaikan, penurunan, atau tetap dikarenakan analisis ini dilakukan dari periode ke periode. Besarnya perubahan yang dialami perusahaan akan terlihat dalam bentuk persentase.

(3) Analisis persentase per komponen

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui struktur permodalan, komposisi biaya terhadap penjualan serta berapa persentase investasi terhadap masing-masing aktiva terhadap total aktiva. Analisis persentase per komponen dilakukan untuk membandingkan antara komponen yang ada dalam laporan keuangan baik di neraca maupun laporan laba rugi.

(4) Analisis sumber dan penggunaan dana

Analisis ini untuk mengetahui sumber dana yang dimiliki dan penggunaannya dalam satu periode. Analisis ini juga mengetahui jumlah modal kerja serta sebab perubahan modal kerja dalam satu periode.

(5) Analisis sumber dan penggunaan kas

Analisis sumber dan penggunaan kas digunakan untuk mengetahui sumber-sumber didapatkannya kas serta penggunaannya dalam satu periode. Analisis ini juga berguna untuk mengetahui penyebab berubahnya jumlah kas pada periode tertentu.

(6) Analisis rasio

Analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan antara neraca dan laporan laba rugi.

(7) Analisis kredit

Analisis ini digunakan untuk menilai layak atau tidaknya menerima kredit oleh lembaga keuangan seperti bank. Analisis ini menggunakan beberapa alat analisis.

(8) Analisis laba kotor

Analisis ini digunakan untuk mengetahui jumlah laba kotor dari beberapa periode serta untuk mengetahui penyebab berubahnya laba kotor pada suatu periode.

(9) Analisis titik impas

Analisis ini juga disebut dengan break even point. Fungsi analisis ini yaitu untuk mengetahui berapa penjualan yang harus dilakukan perusahaan agar tidak mengalami kerugian. Tujuan dilakukan analisis ini untuk mengetahui keuntungan perusahaan pada berbagai tingkat penjualan.

2.4 Kinerja Keuangan

2.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menurut Fahmi (2018:142) adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah menggunakan aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan dikatakan baik apabila telah menggunakan aturan pelaksanaan keuangan yang berlaku. Sedangkan menurut Jumingan (2014: 46) kinerja keuangan merupakan

gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu yang menyangkut aspek perhimpunan dana sampai dengan penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Dari dua pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan dapat mengelola keuangannya.

2.4.2 Penilaian Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja menurut Mahmudi (2019:45) bertujuan untuk menilai berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam mencapai target kinerja dan tujuan organisasi ditetapkan. Ukuran kinerja juga digunakan sebagai acuan sejauh mana tujuan organisasi tercapai.

Penilaian kinerja merupakan bagian dari fungsi pengendalian manajemen karena pengukuran kinerja dapat digunakan sebagai pengendalian aktivitas. Setiap aktivitas harus terukur kinerjanya agar dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensinya. Penilaian kinerja sangat berguna bagi investor maupun perusahaan itu sendiri. Investor dapat melihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut, apakah menguntungkan bagi pihak investor atau sebaliknya. Munawir (2012:13) juga mengemukakan tujuan dari adanya penilaian kinerja perusahaan adalah sebagai berikut :

- 1) Mengetahui tingkat likuiditas

Likuiditas menunjukan sebuah kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan atau memenuhi kewajiban keuangannya.

2) Mengetahui tingkat solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan sebuah kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban keuangan pada saat perusahaan mengalami dilinkuadasi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

3) Mengetahui tingkat rentabilitas

Rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit selama periode tertentu.

4) Mengetahui tingkat stabilitas

Stabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya guna mencapai keadaan stabil. Kemampuan ini diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dan beban bunga dalam tempo waktu yang telah disepakati.

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1 Gambaran Umum Perusahaan

3.1.1 Profil Singkat Perusahaan

Klinik PKU Muhammadiyah Pakem merupakan amal usaha Muhammadiyah bidang kesehatan (AUMKES) yang didirikan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pakem. Bangunan PKU Muhammadiyah Pakem berdiri di atas tanah wakaf keluarga besar Bapak Haji Muhammad Ilham S.H. dan wakaf para donatur. Klinik PKU Muhammadiyah Pakem mulai berdiri 1 Nopember 1999 dan resmi beroperasi sejak tahun 2000. Klinik PKU Muhammadiyah Pakem sebagai amal usaha Muhammadiyah berfungsi sebagai pemberi pelayanan kesehatan dengan berorientasi pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat sesuai yang dicita-citakan oleh Persyarikatan Muhammadiyah dengan berkeyakinan pada Al Qur'an dan Hadist.

3.1.2 Visi, Misi, dan Moto Perusahaan

(1) Visi :

Menjadi pusat layanan kesehatan kebanggaan umat yang mewujudkan konsep Rahmatan Lil'alamin melalui pemberdayaan insani, proses yang efektif dan efisien serta berorientasi pada kepuasan pelanggan.

(2) Misi :

- a) Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan kepedulian pada kalangan dhu'afa.

- b) Membangun Institusi Kesehatan yang Islami.
- c) Mengintensifkan pembinaan umat untuk terwujudnya masyarakat yang sehat jasmani dan rohani.
- d) Mendorong kesadaran masyarakat untuk hidup sehat.
- e) Mengembangkan potensi institusi menuju tercapainya sistem manajemen PKU yang berkualitas.

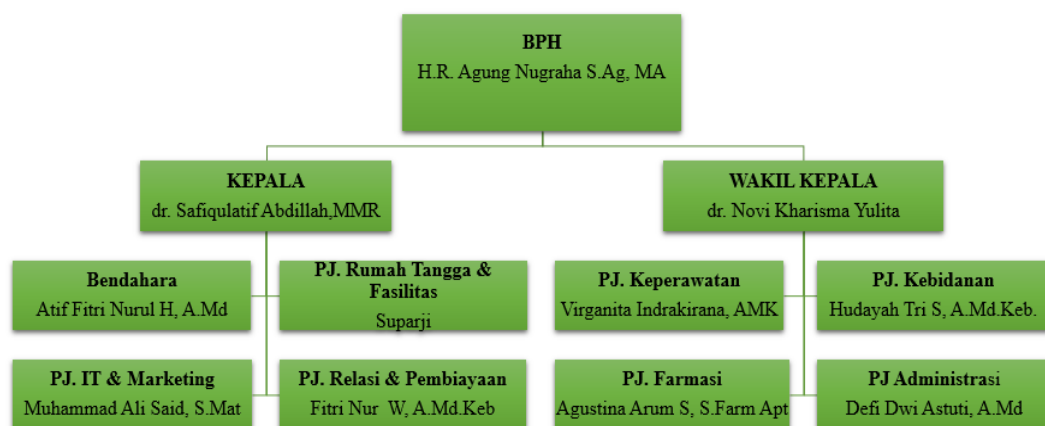
(3) Motto :

Melayani Setulus Hati adalah Ibadah Kami.

3.1.3 Tujuan

Terwujudnya Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem sebagai pusat pelayanan kesehatan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat agar mampu beribadah secara optimal untuk tercapainya keluarga sakinah sebagai bagian masyarakat utama.

3.1.4 Struktur Organisasi



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem

3.1.5 Sumber Daya Perusahaan

Sumber daya perusahaan Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem terdiri dari dokter, tenaga medis dan karyawan yang handal dan berpengalaman sesuai dengan bidangnya masing-masing. Tenaga kerja di Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem terdiri dari 7 (tujuh) dokter umum, 4 (empat) dokter gigi, 6 (enam) tenaga kebidanan, 7 (tujuh) tenaga keperawatan, 1 (satu) tenaga profesi apoteker, 3 (tiga) asisten apoteker, 5 (lima) tenaga administrasi, 4 (empat) bagian rumah tangga, 3 (tiga) analis kesehatan, 1 (satu) tenaga IT dan Marketing, dan 3 (tiga) tenaga partime.

3.1.6 Layanan Perusahaan

- (1) Instalasi Gawat Darurat 24 Jam
- (2) Rawat Inap
- (3) Persalinan 24 Jam
- (4) Pelayanan Pasien BPJS 24 Jam
- (5) Pelayanan Dokter Umum
- (6) Pelayanan Dokter Gigi
- (7) Pelayanan Dokter Spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan
- (8) Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KB, Imunisasi)
- (9) Pelayanan Khitan oleh Dokter
- (10) Farmasi 24 Jam
- (11) Laboratorium
- (12) EKG
- (13) USG

- (14) Home Care & Home Visite (Dokter On Call 24 Jam)
- (15) Peyuluhan Kesehatan Masyarakat
- (16) Pembinaan UKS
- (17) Pelayanan Ambulance 24 jam (Antar-Jemput Pasien)
- (18) Pelayanan Dana Sehat Muhammadiyah

3.2 Data Khusus

3.2.1 Laporan Posisi Keuangan Metode Vertikal Common Size Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem

Berdasarkan laporan keuangan 5 tahun terakhir Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem dapat dilakukan perhitungan serta analisisnya sebagai berikut :

(1) Laporan Posisi Keuangan Tahun 2016-2020

KLINIK PRATAMA RAWAT INAP PKU MUHAMMADIYAH PAKEM					
Laporan Posisi Keuangan 31 Desember Tahun 2016-2020					
<i>(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)</i>					
NAMA AKUN	2016	2017	2018	2019	2020
Aset Lancar					
Kas di PKU	515,467	1,058,309	2,982,725	830,117	135,923
Kas di Bank BMT	498,923,365	488,506,485	424,864,668	484,398,747	123,572,190
Kas di Bank BRI	115,001,771	126,564,923	26,564,923	26,564,923	16,564,923
Kas di Bank BPD	10,659,600	10,674,765	10,675,856	10,675,856	10,675,856

Kas di Bank BNI	1,252,821	6,228,551	73,988,542	69,534,783	932,166
Kas di Bank BPD Syariah			8,946,281	11,189,163	179,270,749
Kas di Bank Mandiri			62,912,208	300,664,875	522,181,482
Kas di Bank Mandiri Syariah					1,000,000
Piutang Usaha	-	1,186,885		14,010,600	1,380,000
Piutang Karyawan	1,132,250				2,000,000
Persediaan Non Medis Cetakan	1,401,500	590,000	1,931,000	2,235,000	1,984,000
Persediaan Non Medis Paket Ranap	580,000	1,050,000	525,000	550,000	550,000
Persediaan Medis Obat	7,331,300	51,853,700	4,060,771	74,120,911	59,828,098
Jumlah Aset Lancar	636,798,074	687,713,618	617,451,974	994,774,975	920,075,387
Aset Tidak Lancar					
Gedung Ralan/IGD	121,302,625	106,163,295	121,767,705	138,767,317	150,617,620
Gedung Ibnu Sina	281,673,800	259,638,350	237,602,900	215,567,450	250,675,846
Mobil Ambulance	60,000,000	54,000,000	48,000,000	42,000,000	36,000,000
Peralatan Medis	89,914,303	76,977,478	83,824,572	76,057,155	80,591,697
Peralatan Non Medis	47,263,413	75,436,160	127,423,274	186,717,578	153,967,627

Instalasi Pengelola an Amdal dan Limbah					73,437,500
Tanah	1,070,000,000	1,070,000,000	1,070,000,000	1,070,000,000	1,070,000,000
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,670,154,141	1,642,215,283	1,688,618,451	1,729,109,500	1,815,290,291
JUMLAH ASET	2,306,952,215	2,329,928,901	2,306,070,425	2,723,884,475	2,735,365,678
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang Obat				74,140,500	68,794,197
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek				74,140,500	68,794,197
Liabilitas Jangka Panjang					
-					
Jumlah Liabilitas				74,140,500	68,794,197
Ekuitas					
Modal	2,306,952,215	2,329,928,901	2,306,070,425	2,649,743,975	2,666,571,480
Jumlah Ekuitas	2,306,952,215	2,329,928,901	2,306,070,425	2,649,743,975	2,666,571,480
Jumlah Ekuitas dan Liabilitas	2,306,952,215	2,329,928,901	2,306,070,425	2,723,884,475	2,735,365,677

Tabel 3.1 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2016-2020

(2) Perhitungan Persentase Laporan Posisi Keuangan dengan Metode Vertikal

Common Size Tahun 2016-2020

Berikut contoh perhitungan persentase laporan posisi keuangan Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem berdasarkan analisis vertikal common size :

Persentase Kas di PKU tahun 2016 : $(\text{kas di PKU}/\text{total aset}) \times 100\%$
 : $(515.476/2.306.952.215) \times 100\%$
 : 0,02%

Persentase Aset Lancar tahun 2016 : $(\text{total aset lancar}/\text{total aset}) \times 100\%$
 : $(636.789.074/2.306.952.215) \times 100\%$
 : 27,60%

KLINIK PRATAMA RAWAT INAP PKU MUHAMMADIYAH PAKEM Analisis Vertikal Common Size Laporan Posisi Keuangan Tahun 2016- 2020					
NAMA AKUN	2016	2017	2018	2019	2020
Aset Lancar					
Kas di PKU	0.02%	0.05%	0.13%	0.03%	0.00%
Kas di Bank BMT	21.63%	20.97%	18.42%	17.78%	4.52%
Kas di Bank BRI	4.99%	5.43%	1.15%	0.98%	0.61%
Kas di Bank BPD	0.46%	0.46%	0.46%	0.39%	0.39%
Kas di Bank BNI	0.05%	0.27%	3.21%	2.55%	0.03%
Kas di Bank BPD Syariah			0.39%	0.41%	6.55%
Kas di Bank Mandiri			2.73%	11.04%	19.09%
Kas di Bank Mandiri Syariah					0.04%
Piutang Usaha	0.00%	0.05%	0.00%	0.51%	0.05%
Piutang Karyawan	0.05%	0.00%			0.07%

Persediaan Non Medis Cetakan	0.06%	0.03%	0.08%	0.08%	0.07%
Persediaan Non Medis Paket Ranap	0.03%	0.05%	0.02%	0.02%	0.02%
Persediaan Medis Obat	0.32%	2.23%	0.18%	2.72%	2.19%
Jumlah Aset Lancar	27.60%	29.52%	26.78%	36.52%	33.64%
Aset Tidak Lancar					
Gedung Ralan/IGD	5.26%	4.56%	5.28%	5.09%	5.51%
Gedung Ibnu Sina	12.21%	11.14%	10.30%	7.91%	9.16%
Mobil Ambulance	2.60%	2.32%	2.08%	1.54%	1.32%
Peralatan Medis	3.90%	3.30%	3.63%	2.79%	2.95%
Peralatan Non Medis	2.05%	3.24%	5.53%	6.85%	5.63%
Instalasi Pengelolaan Amdal dan Limbah					2.68%
Tanah	46.38%	45.92%	46.40%	39.28%	39.12%
Jumlah Aset Tidak Lancar	72.40%	70.48%	73.22%	63.48%	66.36%
JUMLAH ASET	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang Obat				2.72%	2.51%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek				2.72%	2.51%
Liabilitas Jangka Panjang					
-					
Jumlah Liabilitas				2.72%	2.51%
Ekuitas					
Modal	100.00 %	100.00 %	100.00 %	97.28%	97.49%
Jumlah Ekuitas	100.00 %	100.00 %	100.00 %	97.28%	97.49%
Jumlah Ekuitas dan Liabilitas	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %

**Tabel 3.2 Persentase Laporan Posisi Keuangan dengan Metode Vertikal
Common Size Tahun 2016-2020**

1)4 Interpretasi Terhadap Laporan Posisi Keuangan Metode Vertikal Common Size
Tahun 2016-2020

Proposi laporan keuangan Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem terdiri dari aset lancar, aset tidak lancar, liabilitas, serta ekuitas. Aset lancar yang dimiliki Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 menunjukkan tendensi naik turun. Tahun 2016 aset lancar yang dimiliki sebesar 27,60% lalu naik sebesar 1,91% menjadi 29,52% ditahun 2017, kenaikan terjadi karena persediaan obat medis mengalami kenaikan. Pada tahun 2018 aset lancar mengalami penurunan sebesar 2,47% dari tahun 2017 menjadi 26,78%. Penurunan terjadi karena komponen pada aset lancar yaitu kas di Bank BMT mengalami penurunan. Tahun 2019 aset lancar pada laporan posisi keuangan mengalami kenaikan yang paling banyak dari 5 tahun terakhir yaitu sebesar 9,75% menjadi 36,52% ditahun 2019, kenaikan ini dikarenakan kas di Bank Mandiri mengalami peningkatan yang cukup materiil. Pada tahun 2020 aset lancar kembali mengalami penurunan sebesar 2,88% menjadi 33,64%, penurunan cukup materiil terjadi pada kas di Bank BMT.

Pada komponen aset tidak lancar laporan posisi keuangan Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem untuk 5 tahun terakhir mengalami kenaikan dan penurunan. Dari tahun 2016 mengalami penurunan 1,91% ke tahun 2017 dari 72,40% menjadi 70,48%, penurunan materiil terjadi pada persediaan non medis. Tahun 2018 aset tidak lancar mengalami kenaikan sebesar 2,74% menjadi 73,22%. Untuk tahun 2019 mengalami penurunan yang

cukup banyak sebesar 9,75% menjadi 63,68%. Dari tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 2,88% menjadi 66,36% untuk tahun 2020.

Untuk komponen liabilitas dan ekuitas dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 tidak terlalu mengalami kenaikan maupun penurunan. Pada komponen ekuitas hanya terjadi kenaikan di tahun 2018 sampai 2020. Kenaikan sebesar 2,72% terjadi ditahun 2019 yang sebelumnya di tahun 2018 0%. Untuk tahun 2020 menjadi 2,51% turun sebesar 0,21%. Kenaikan dan penurunan pada komponen ekuitas terjadi karena adanya kewajiban yang harus dibayarkan oleh Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem.

3.2.2 Laporan Posisi Keuangan Metode Horizontal Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem

(1) Laporan Posisi Keuangan Tahun 2016-2020

KLINIK PRATAMA RAWAT INAP PKU MUHAMMADIYAH PAKEM					
Laporan Posisi Keuangan 31 Desember Tahun 2016-2020					
<i>(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)</i>					
NAMA AKUN	2016	2017	2018	2019	2020
Aset Lancar					
Kas di PKU	515,467	1,058,309	2,982,725	830,117	135,923
Kas di Bank BMT	498,923,365	488,506,485	424,864,6 68	484,398,7 47	123,572,19 0
Kas di Bank BRI	115,001,771	126,564,923	26,564,92 3	26,564,92 3	16,564,923
Kas di Bank BPD	10,659,600	10,674,765	10,675,85 6	10,675,85 6	10,675,856

Kas di Bank BNI	1,252,821	6,228,551	73,988,542	69,534,783	932,166
Kas di Bank BPD Syariah			8,946,281	11,189,163	179,270,749
Kas di Bank Mandiri			62,912,208	300,664,875	522,181,482
Kas di Bank Mandiri Syariah					1,000,000
Piutang Usaha	-	1,186,885		14,010,600	1,380,000
Piutang Karyawan	1,132,250				2,000,000
Persediaan Non Medis Cetak	1,401,500	590,000	1,931,000	2,235,000	1,984,000
Persediaan Non Medis Paket Ranap	580,000	1,050,000	525,000	550,000	550,000
Persediaan Medis Obat	7,331,300	51,853,700	4,060,771	74,120,911	59,828,098
Jumlah Aset Lancar	636,798,074	687,713,618	617,451,974	994,774,975	920,075,387
Aset Tidak Lancar					
Gedung Ralan/I GD	121,302,625	106,163,295	121,767,705	138,767,317	150,617,620
Gedung Ibnu Sina	281,673,800	259,638,350	237,602,900	215,567,450	250,675,846

Mobil Ambulans	60,000,000	54,000,000	48,000,000	42,000,000	36,000,000
Peralatan Medis	89,914,303	76,977,478	83,824,572	76,057,155	80,591,697
Peralatan Non Medis	47,263,413	75,436,160	127,423,274	186,717,578	153,967,627
Instalasi Pengeluaran Amdal dan Limbah					73,437,500
Tanah	1,070,000,000	1,070,000,000	1,070,000,000	1,070,000,000	1,070,000,000
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,670,154,141	1,642,215,283	1,688,618,451	1,729,109,500	1,815,290,291
JUMLAH ASET	2,306,952,215	2,329,928,901	2,306,070,425	2,723,884,475	2,735,365,678

Tabel 3.3 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2016-2020

- (2) Perhitungan Persentase Laporan Posisi Keuangan dengan Metode Horizontal Tahun 2016-2020

Berikut contoh perhitungan persentase laporan posisi keuangan Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem berdasarkan analisis horizontal :

Persentase Kas di BRI tahun 2017 ; $(\text{Kas BRI 2017}/\text{Kas BRI 2016}) \times 100\%$
 $: (126.564.923/115.001.771) \times 100\%$
 $: 110\%$

Persentase Kas di BNI tahun 2018 : $(\text{Kas BNI 2018} / \text{Kas BNI 2016}) \times 100\%$
: $(73.988542 / 1.252.821) \times 100\%$
: 5906%

KLINIK PRATAMA RAWAT INAP PKU MUHAMMADIYAH PAKEM					
Analisis Horizontal Laporan Posisi Keuangan Tahun 2016-2020					
<i>(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)</i>					
NAMA AKUN	2016	2017	2018	2019	2020
Aset Lancar					
Kas di PKU	100.00%	205.31%	578.65%	161.04%	26.37%
Kas di Bank BMT	100.00%	97.91%	85.16%	97.09%	24.77%
Kas di Bank BRI	100.00%	110.05%	23.10%	23.10%	14.40%
Kas di Bank BPD	100.00%	100.14%	100.15%	100.15%	100.15%
Kas di Bank BNI	100.00%	497.16%	5905.76%	5550.26%	74.41%
Kas di Bank BPD Syariah			0.00%	0.00%	0.00%
Kas di Bank Mandiri			0.00%	0.00%	0.00%
Kas di Bank Mandiri Syariah			0.00%	0.00%	0.00%
Piutang Usaha		0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Piutang Karyawan	100.00%	0.00%	0.00%	0.00%	176.64%
Persediaan Non Medis Cetakan	100.00%	42.10%	137.78%	159.47%	141.56%
Persediaan Non Medis Paket Ranap	100.00%	181.03%	90.52%	94.83%	94.83%
Persediaan Medis Obat	100.00%	707.29%	55.39%	1011.02%	816.06%
Jumlah Aset Lancar	100.00%	108.00%	96.96%	156.22%	144.48%

Aset Tidak Lancar					
Gedung Ralan/IGD	100.00%	87.52%	100.38%	114.40%	124.17%
Gedung Ibnu Sina	100.00%	92.18%	84.35%	76.53%	89.00%
Mobil Ambulance	100.00%	90.00%	80.00%	70.00%	60.00%
Peralatan Medis	100.00%	85.61%	93.23%	84.59%	89.63%
Peralatan Non Medis	100.00%	159.61%	269.60%	395.06%	325.76%
Instalasi Pengelolaan Amdal dan Limbah					0.00%
Tanah	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
Jumlah Aset Tidak Lancar	100.00%	98.33%	101.11%	103.53%	108.69%
JUMLAH ASET	100.00%	101.00%	99.96%	118.07%	118.57%
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang Obat				0.00%	0.00%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek				0.00%	0.00%
Liabilitas Jangka Panjang					
-					
Jumlah Liabilitas				0.00%	0.00%
Ekuitas					
Modal	100.00%	101.00%	99.96%	114.86%	115.59%
Jumlah Ekuitas	100.00%	101.00%	99.96%	114.86%	115.59%
Jumlah Ekuitas dan Liabilitas	100.00%	101.00%	99.96%	118.07%	118.57%

**Tabel 3.4 Persentase Laporan Posisi Keuangan dengan Metode Horizontal
Tahun 2016-2020**

1)5 Interpretasi Terhadap Laporan Posisi Keuangan Metode Horizontal Tahun 2016-2020

Laporan posisi keuangan Klinik PKU Muhammadiyah Pakem dalam 5 (lima) tahun terakhir sangat fluktuatif. Pada aset lancar tahun 2017 naik sebesar 8% dari tahun dasar (2016) menjadi 108,00%. Selanjutnya di tahun 2018 terjadi penurunan aset lancar dari tahun dasar sebesar 3,04% menjadi 96,96%. Tahun 2019 aset lancar naik cukup banyak dari 5 tahun terakhir sebesar 56,22% menjadi 156,22%, kenaikan terjadi karena adanya peningkatan pada saldo kas bank Mandiri. Untuk tahun 2020 aset lancar mengalami kenaikan sebesar 44,48% menjadi 144,48%.

Pada komponen aset tidak lancar terjadi kenaikan dan penurunan dari tahun dasar. Pada tahun 2017 terjadi penurunan sebesar 1,67% menjadi 98,33%. Untuk tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 1,11% dari tahun dasar menjadi 101,11%, kenaikan terjadi karenan aset peralatan non medis bertambah. Selanjutnya tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 3,53% dari tahun dasar menjadi 103,53%. Di tahun 2020 naik sebesar 8,69% dari tahun dasar menjadi 108,69%.

Liabilitas pada laporan posisi keuangan tidak terjadi peningkatan maupun penurunan dikarenakan pada tahun dasar Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem tidak memiliki kewajiban baik liabilitas jangka pendek maupun liabilitas jangka panjang. Pada komponen ekuitas terjadi kenaikan dan penurunan dari tahun dasar. Tahun 2017 terjadi kenaikan sebesar 1% dari tahun dasar menjadi 101%. Untuk tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 0,04% dari tahun dasar menjadi 99,96%. Tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 18,07% dari tahun dasar menjadi 118,07%. Untuk tahun 2020 terjadi kenaikan

yang paling banyak dari 5 tahun terakhir sebesar 18,57% dari tahun dasar menjadi 118,57%.

3.2.3 Laporan Laba Rugi Metode Vertikal Common Size Klinik Pratama Rawat Inap

PKU Muhammadiyah Pakem

(1) Laporan Laba Rugi Tahun 2016-2020

KLINIK PRATAMA RAWAT INAP PKU MUHAMMADIYAH PAKEM Laporan Laba Rugi Tahun 2016-2020 <i>(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)</i>					
NAMA AKUN	2016	2017	2018	2019	2020
PENDAPATAN					
Pendapatan Pelayanan Medis	2,073,232,660	1,928,056,510	1,951,021,400	2,458,151,178	1,839,937,799
Pendapatan Penunjang Medis	514,530,950	410,164,740	321,246,200	360,851,553	163,555,300
Pendapatan Lain-lain	74,839,523	75,207,084	127,770,154	127,151,504	130,780,379
Kompensasi Pasien	5,179,200	6,406,100	3,819,300	5,356,600	6,052,575
JUMLAH PENDAPATAN	2,657,423,933	2,407,022,234	2,396,218,454	2,940,797,635	2,128,220,903
HARGA POKOK PENJUALAN					
Harga pokok penjualan obat	794,526,567	660,584,600	759,828,929	943,223,660	609,099,928

Harga pokok penjualan cetakan	28,563,000	26,223,500	29,777,500	20,454,550	11,547,900
Harga pokok penjualan paket ranap	11,315,000	12,275,000	4,051,000	9,025,000	-
JUMLAH HPP	834,404,567	699,083,100	793,657,429	972,703,210	620,647,828
LABA KOTOR	1,823,019,366	1,707,939,134	1,602,561,025	1,968,094,425	1,507,573,075
BEBAN					
Belanja Penunjang Medis	231,114,000	148,838,800	111,462,350	148,530,200	103,545,110
Belanja Pelayanan Rawat Jalan					37,177,682
Belanja Sumber Daya Insani	1,123,748,700	1,244,002,902	1,176,627,348	1,239,844,825	1,064,039,693
Belanja Bina Dakwah Dan Sosial	15,516,600	12,758,000	20,721,750	20,414,700	3,100,000
Bina Citra (Humas & Pemasaran)	99,341,000	93,933,400	89,174,600	58,800,300	22,950,800
Sarana Prasarana	37,662,000	24,931,350	58,214,300	49,049,000	20,360,500
Belanja Keuangan	16,711,600	1,372,200	33,267,400	24,068,868	51,955,049
Belanja Rumah Tangga	46,115,333	49,927,673	44,573,921	52,455,531	47,728,006
Koperasi				15,206,200	13,216,950
Biaya Kerugian Piutang Karyawan		28,825,265			

Beban Kerugian piutang usaha				5,820,000	
Depresiasi Gedung IGD	16,854,000	17,390,330	18,405,090	19,965,388	23,967,697
Depresiasi Gedung Ibnu sina	21,961,200	22,035,450	22,035,450	22,035,450	24,568,604
Depresiasi Mobil Ambulance	6,000,000	6,000,000	6,000,000	6,000,000	6,000,000
Depresiasi Peralatan Medis	16,531,700	14,519,825	14,838,406	13,976,517	15,112,558
Depresiasi Peralatan Non Medis	15,940,900	20,427,253	31,098,886	42,400,096	54,207,601
Depresiasi IPAL					1,562,500
JUMLAH BEBAN	1,647,497,033	1,684,962,448	1,626,419,501	1,718,567,075	1,489,492,750
LABA/RUGI	175,522,333	22,976,686	(23,858,476)	249,527,350	18,080,325

Tabel 3.5 Laporan Laba Rugi Tahun 2016-2020

(2) Perhitungan Persentase Laporan Laba Rugi dengan Metode Vertikal Common Size Tahun 2016-2020

Berikut contoh perhitungan persentase laporan laba rugi Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem dengan Metode Vertikal Common Size:

Persentase pendapatan pelayanan 2018 :

$$= (\text{Pendapatan pelayanan 2018} / \text{Total Pendapatan 2018}) \times 100\%$$

$$= (1.951.021.400 / 2.396.218.454) \times 100\%$$

$$= 81,42\%$$

Persentase harga pokok penjualan obat 2019 :

= (Harga pokok penjualan obat 2019/Total pendapatan 2019) x 100%

= (943.223.660 / 2.940.797.635) X 100%

= 32,07%

KLINIK PRATAMA RAWAT INAP PKU MUHAMMADIYAH PAKEM					
Analisis Vertikal Common Size Laba Rugi Tahun 2016-2020					
NAMA AKUN	2016	2017	2018	2019	2020
PENDAPATAN					
Pendapatan Pelayanan Medis	78.02%	80.10%	81.42%	83.59%	86.45%
Pendapatan Penunjang Medis	19.36%	17.04%	13.41%	12.27%	7.69%
Pendapatan Lain-lain	2.82%	3.12%	5.33%	4.32%	6.15%
Kompensasi Pasien	0.19%	0.27%	0.16%	0.18%	0.28%
JUMLAH PENDAPATAN	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %
HARGA POKOK PENJUALAN					
Harga pokok penjualan obat	29.90%	27.44%	95.74%	32.07%	28.62%
Harga pokok penjualan cetakan	1.07%	1.09%	1.24%	0.70%	0.54%
Harga pokok penjualan paket ranap	0.43%	0.51%	0.17%	0.31%	0.00%
JUMLAH HPP	31.40%	29.04%	33.12%	33.08%	29.16%
					0.00%
LABA KOTOR	68.60%	70.96%	66.88%	66.92%	70.84%
BEBAN					
Belanja Penunjang Medis	8.70%	6.18%	4.65%	5.05%	4.87%
Belanja Pelayanan Rawat Jalan					1.75%
Belanja Sumber Daya Insani	42.29%	51.68%	49.10%	42.16%	50.00%
Belanja Bina Dakwah Dan Sosial	0.58%	0.53%	0.86%	0.69%	0.15%
Bina Citra (Humas & Pemasaran)	3.74%	3.90%	3.72%	2.00%	1.08%
Sarana Prasarana	1.42%	1.04%	2.43%	1.67%	0.96%

Belanja Keuangan	0.63%	0.06%	1.39%	0.82%	2.44%
Belanja Rumah Tangga	1.74%	2.07%	1.86%	1.78%	2.24%
Koperasi				0.52%	0.62%
Biaya Kerugian Piutang Karyawan		1.20%			
Beban Kerugian piutang usaha				0.20%	
Depresiasi Gedung IGD	0.63%	0.72%	0.77%	0.68%	1.13%
Depresiasi Gedung Ibnu sina	0.83%	0.92%	0.92%	0.75%	1.15%
Depresiasi Mobil Ambulance	0.23%	0.25%	0.25%	0.20%	0.28%
Depresiasi Peralatan Medis	0.62%	0.60%	0.62%	0.48%	0.71%
Depresiasi Peralatan Non Medis	0.60%	0.85%	1.30%	1.44%	2.55%
Depresiasi IPAL					0.07%
JUMLAH BEBAN	62.00%	70.00%	67.87%	58.44%	69.99%
LABA/RUGI	6.60%	0.95%	-1.00%	8.49%	0.85%

Tabel 3.6 Persentase Laporan Laba Rugi dengan Metode Vertikal

Common Size Tahun 2016-2020

1)6 Interpretasi Terhadap Laporan Laba Rugi Metode Vertikal Tahun 2016-2020

Laporan laba rugi Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem di tahun 2016-2020 menunjukkan tendensi naik dan turun. Pada laba kotor tahun 2017 naik sebesar 2,36% dari tahun 2016 yang hanya 68,60% menjadi 70,96%, kenaikan disebabkan oleh jumlah harga pokok penjualan yang menurun. Di tahun 2018 laba kotor mengalami penurunan sebanyak 4,08% menjadi 66,88% dikarenakan jumlah harga pokok penjualan mengalami kenaikan. Tahun 2019 laba kotor mengalami kenaikan hanya 0,05% menjadi 66,92%. Untuk tahun 2020 laba kotor mengalami kenaikan 3,91% menjadi 70,48%, kenaikan terjadi karena harga pokok penjualan menurun.

Pada komponen beban di tahun 2017 mengalami kenaikan sebanyak 8% yang sebelumnya 62% di tahun 2016 menjadi 70%, kenaikan pada komponen beban menyebabkan laba bersih yang diperoleh di tahun 2017 menurun sebanyak 5,65% yang sebelumnya 6,60% di tahun 2016 menjadi 0,95% laba bersih yang didapatkan tahun 2017. Untuk tahun 2018 komponen beban mengalami penurunan sebanyak 67,87% namun di tahun yang sama Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem mengalami kerugian -1% atau Rp. 23.858.476 dalam nominal angka. Kerugian terjadi dikarenakan beban yang dikeluarkan untuk oprasional perusahaan lebih besar daripada laba kotor yang didapatkan. Tahun 2019 laba bersih yang didapatkan meningkat sebesar 9,48% menjadi 8,49%. Meningkatnya laba bersih di tahun 2019 dibarengi dengan menurunnya beban yang dikeluarkan perusahaan sebanyak 9,44% menjadi 58,44%. Untuk tahun 2020 Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem kembali mengalami penurunan omset sebesar 7,64% yaitu menjadi 0,85%. Penurunan omset dikarennakan beban yang dikeluarkan perusahaan meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 11,55% menjadi 69,99%.

3.2.4 Laporan Laba Rugi Metode Horizontal Klinik Pratama Rawat Inap PKU

Muhammadiyah Pakem

(1) Laporan Laba Rugi Tahun 2016-2020

KLINIK PRATAMA RAWAT INAP PKU MUHAMMADIYAH PAKEM					
Laporan Laba Rugi Tahun 2016-2020					
<i>(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)</i>					
NAMA AKUN	2016	2017	2018	2019	2020

PENDAPATAN					
Pendapatan Pelayanan Medis	2,073,232,660	1,928,056,510	1,951,021,400	2,458,151,178	1,839,937,799
Pendapatan Penunjang Medis	514,530,950	410,164,740	321,246,200	360,851,553	163,555,300
Pendapatan Lain-lain	74,839,523	75,207,084	127,770,154	127,151,504	130,780,379
Kompensasi Pasien	5,179,200	6,406,100	3,819,300	5,356,600	6,052,575
JUMLAH PENDAPATAN	2,657,423,933	2,407,022,234	2,396,218,454	2,940,797,635	2,128,220,903
HARGA POKOK PENJUALAN					
Harga pokok penjualan obat	794,526,567	660,584,600	759,828,929	943,223,660	609,099,928
Harga pokok penjualan cetakan	28,563,000	26,223,500	29,777,500	20,454,550	11,547,900
Harga pokok penjualan paket ranap	11,315,000	12,275,000	4,051,000	9,025,000	-
JUMLAH HPP	834,404,567	699,083,100	793,657,429	972,703,210	620,647,828
LABA KOTOR	1,823,019,366	1,707,939,134	1,602,561,025	1,968,094,425	1,507,573,075
BEBAN					
Belanja Penunjang Medis	231,114,000	148,838,800	111,462,350	148,530,200	103,545,110
Belanja Pelayanan Rawat Jalan					37,177,682

Belanja Sumber Daya Insani	1,123,748,700	1,244,002,902	1,176,627,348	1,239,844,825	1,064,039,693
Belanja Bina Dakwah Dan Sosial	15,516,600	12,758,000	20,721,750	20,414,700	3,100,000
Bina Citra (Humas & Pemasaran)	99,341,000	93,933,400	89,174,600	58,800,300	22,950,800
Sarana Prasarana	37,662,000	24,931,350	58,214,300	49,049,000	20,360,500
Belanja Keuangan	16,711,600	1,372,200	33,267,400	24,068,868	51,955,049
Belanja Rumah Tangga	46,115,333	49,927,673	44,573,921	52,455,531	47,728,006
Koperasi				15,206,200	13,216,950
Biaya Kerugian Piutang Karyawan		28,825,265			
Beban Kerugian piutang usaha				5,820,000	
Depresiasi Gedung IGD	16,854,000	17,390,330	18,405,090	19,965,388	23,967,697
Depresiasi Gedung Ibnu sina	21,961,200	22,035,450	22,035,450	22,035,450	24,568,604
Depresiasi Mobil Ambulance	6,000,000	6,000,000	6,000,000	6,000,000	6,000,000
Depresiasi Peralatan Medis	16,531,700	14,519,825	14,838,406	13,976,517	15,112,558
Depresiasi Peralatan Non Medis	15,940,900	20,427,253	31,098,886	42,400,096	54,207,601
Depresiasi IPAL					1,562,500
JUMLAH BEBAN	1,647,497,033	1,684,962,448	1,626,419,501	1,718,567,075	1,489,492,750

LABA/RU GI	175,522,3 33	22,976,68 6	(23,858,4 76)	249,527,3 50	18,080,32 5

Tabel 3.7 Laporan Laba Rugi Tahun 2016-2020

(2) Perhitungan Persentase Laporan Laba Rugi dengan Metode Horizontal Tahun 2016-2020

Berikut contoh perhitungan persentase laporan laba rugi Klinik Pratama

Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem berdasarkan metode horizontal :

Persentase Pendapatan Lain-Lain 2019 :

$$= (\text{Pendapatan Lain-Lain 2019} / \text{Pendapatan Lain-Lain 2016}) \times 100\%$$

$$= (127.151.504 / 74.839.523) \times 100\%$$

$$= 170\%$$

Persentase beban belanja rumah tangga 2020 :

$$= (\text{Beban belanja rumah tangga 2020} / \text{Beban belanja rumah tangga 2016}) \times 100\%$$

$$= (47.728.006 / 46.115.333) \times 100\%$$

$$= 103\%$$

KLINIK PRATAMA RAWAT INAP PKU MUHAMMADIYAH PAKEM					
Analisis Horizontal Laba Rugi Tahun 2016-2020					
<i>(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)</i>					
NAMA AKUN	2016	2017	2018	2019	2020
PENDAPATAN					
Pendapatan Pelayanan Medis	100.00%	93.00%	94.11%	118.57%	88.75%
Pendapatan Penunjang Medis	100.00%	79.72%	62.43%	70.13%	31.79%
Pendapatan Lain-lain	100.00%	100.49%	170.73%	169.90%	174.75%

Kompensasi Pasien	100.00%	123.69%	73.74%	103.43%	116.86%
JUMLAH PENDAPATAN	100.00%	90.58%	90.17%	110.66%	80.09%
HARGA POKOK PENJUALAN					
Harga pokok penjualan obat	100.00%	83.14%	95.63%	118.72%	76.66%
Harga pokok penjualan cetakan	100.00%	91.81%	104.25%	71.61%	40.43%
Harga pokok penjualan paket ranap	100.00%	108.48%	35.80%	79.76%	0.00%
JUMLAH HPP	100.00%	83.78%	95.12%	116.57%	74.38%
LABA KOTOR	100.00%	93.69%	87.91%	107.96%	82.70%
BEBAN					
Belanja Penunjang Medis	100.00%	64.40%	48.23%	64.27%	44.80%
Belanja Pelayanan Rawat Jalan					0.00%
Belanja Sumber Daya Insani	100.00%	110.70%	104.71%	110.33%	94.69%
Belanja Bina Dakwah Dan Sosial	100.00%	82.22%	133.55%	131.57%	19.98%
Bina Citra (Humas & Pemasaran)	100.00%	94.56%	89.77%	59.19%	23.10%
Sarana Prasarana	100.00%	66.20%	154.57%	130.23%	54.06%
Belanja Keuangan	100.00%	8.21%	199.07%	144.02%	310.89%
Belanja Rumah Tangga	100.00%	108.27%	96.66%	113.75%	103.50%
Koperasi				0.00%	0.00%
Biaya Kerugian Piutang Karyawan		0.00%			
Beban Kerugian piutang usaha				0.00%	
Depresiasi Gedung IGD	100.00%	103.18%	109.20%	118.46%	142.21%

Depresiasi Gedung Ibnu sina	100.00%	100.34%	100.34%	100.34%	111.87%
Depresiasi Mobil Ambulance	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
Depresiasi Peralatan Medis	100.00%	87.83%	89.76%	84.54%	91.42%
Depresiasi Peralatan Non Medis	100.00%	128.14%	195.09%	265.98%	340.05%
Depresiasi IPAL					0.00%
JUMLAH BEBAN	100.00%	102.27%	98.72%	104.31%	90.41%
LABA/RUGI	100.00%	13.09%	-13.59%	142.16%	10.30%

Tabel 3.8 Persentase Laporan Laba Rugi dengan Metode Horizontal Tahun 2016-2020

1)7 Interpretasi Terhadap Laporan Laba Rugi Metode Horizontal Tahun 2016-2020

Laporan laba rugi Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem dengan metode horizontal dalam 5 (lima) tahun terakhir cenderung mengalami penurunan dari tahun dasar. Tahun 2017 laba kotor mengalami penurunan sebanyak 6,31% dari tahun dasar menjadi 93,69%. Untuk tahun 2018 laba kotor kembali mengalami penurunan sebesar 12,09% dari tahun dasar menjadi 87,91%. Tahun 2019 laba kotor mengalami kenaikan sebesar 7,96% dari tahun dasar menjadi 107,96%. Di tahun 2020 laba kotor mengalami penurunan yang paling besar dari 5 (lima) tahun terakhir yaitu sebesar 17,30% dari tahun dasar menjadi 82,70%.

Pada komponen beban tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 2,27% dari tahun dasar menjadi 102,27%, kenaikan biaya oprasional menyebabkan menurunnya laba sebesar 86,91% dari tahun dasar menjadi 13,09% saja. Penurunan omset yang diperoleh juga disebabkan karena pendapatan yang menurun. Tahun 2018 Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah

Pakem mengalami kerugian sebesar 113,59% dari tahun dasar menjadi -13,59%, kerugian dialami karena pendapatan yang diperoleh sangat menurun walaupun beban yang dikeluarkan di tahun 2018 lebih sedikit 1,28% dari tahun dasar. Untuk tahun 2019 laba yang diperoleh naik sebesar 42,16% dari tahun dasar menjadi 142,16%. Kenaikan pada laba dibarengi dengan naiknya biaya yang dikeluarkan perusahaan sebesar 4,31% dari tahun dasar. Di tahun 2020 biaya yang dikeluarkan perusahaan mengalami penurunan sebesar 9,59% dari tahun dasar, namun laba yang diperoleh justru mengalami penurunan sebesar 89,70% dikarenakan pendapatan yang diperoleh tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup banyak.

3.2.5 Penilaian Kinerja Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem

Berdasarkan analisis horizontal yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem dapat diketahui bahwa aset lancar dan aset tidak lancar yang dimiliki dari tahun 2016 sampai dengan 2020 mengalami kenaikan dari tahun dasar yaitu. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 1% dari tahun dasar, pada tahun 2018 tetap, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 18% dan tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 19%.

Pada analisis horizontal terhadap laporan laba rugi di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem dapat diketahui bahwa perusahaan tersebut mengalami perubahan pendapatan yang sangat signifikan atau fluktuatif. Hal ini dikarenakan laba yang didapatkan dari tahun dasar mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2017 mengalami penurunan laba sebesar 90%, pada tahun 2018 mengalami kerugian sebesar 14%, pada tahun 2019 mengalami kenaikan laba yang pesat yaitu sebesar 42%, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan laba sebesar 90%.

Berdasarkan analisis vertikal terhadap laporan posisi keuangan pada aset lancar di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah dapat diketahui bahwa aset lancar mengalami perubahan yang fluktuatif. Hal ini dikarenakan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 1,91% dari 2016, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 2,47% dari tahun 2017, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 9,75% dari tahun 2018. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2,88% dari tahun 2019.

Analisis vertikal terhadap laporan laba rugi di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem mengalami perubahan yang fluktuatif. Hal ini dikarenakan pada tahun 2017 mengalami penurunan laba sebesar 5,65% dari tahun 2016. Pada tahun 2018 mengalami kerugian sebesar 1,95% dari tahun 2017. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan laba sebesar 9,75% dari tahun 2018. Pada tahun 2020 mengalami penurunan laba sebesar 7,64% dari tahun 2019.

Manfaat analisis horizontal pada laporan

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penilaian kinerja keuangan Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah dengan metode analisis vertikal Common size dan metode horizontal dapat disimpulkan bahwa :

4.1.1 Pada analisis menggunakan metode vertikal common size

- 1) Laporan laba rugi pada tahun 2017 mengalami penurunan laba sebesar 5,65% dari tahun 2016. Pada tahun 2018 mengalami kerugian sebesar 1,95% dari tahun 2017. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan laba sebesar 9,75% dari tahun 2018. Pada tahun 2020 mengalami penurunan laba sebesar -7,64% dari tahun 2019.
- 2) Laporan posisi keuangan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 1,91% dari 2016, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 2,47% dari tahun 2017, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 9,75% dari tahun 2018. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2,88% dari tahun 2019.

4.1.2 Pada analisis menggunakan metode horizontal common size

- 1) Laporan posisi keuangan dari tahun 2016 sampai dengan 2020 mengalami kenaikan dari tahun dasar yaitu pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 1% dari tahun dasar, pada tahun 2018 tetap, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 18% dan tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 19%.
- 2) Laporan laba rugi pada tahun 2017 mengalami penurunan laba sebesar 90%, pada tahun 2018 mengalami kerugian sebesar 14%, pada tahun 2019 mengalami

kenaikan laba yang pesat yaitu sebesar 42%, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan laba sebesar 90%.

4.1.3 Jika ditinjau dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba cukup baik. Namun pada tahun 2018 biaya yang dikeluarkan tidak sesuai dengan pendapatan yang diperoleh pada tahun tersebut. Dari penilaian kinerja terhadap laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem dalam lima tahun terakhir hampir semua komponen dalam laporan mengalami kondisi yang fluktuatif. Hal tersebut wajar dialami oleh perusahaan akan tetapi dalam kasus ini seharusnya perusahaan bisa mengendalikan biaya yang dikeluarkan agar tidak mengalami kerugian.

4.2 Saran

Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem perlu melakukan penilaian kembali terhadap aset yang dimiliki, terutama pada komponen tanah. Hal ini direncanakan penilaian terhadap komponen tanah selalu sama pada lima tahun terakhir. Seharusnya nilai tanah mengalami kenaikan disetiap tahunnya. Diharapkan agar lebih mengoptimalkan aset yang dimiliki misalnya dengan memanfaatkan penggunaan inventaris perusahaan yang dengan lebih optimal dan menggunakan lahan yang dimiliki untuk memudahkan dalam pemberian layanan terhadap pasien seperti layanan drive thru.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta : Andi
- Daud, R & Widana, V, M. 2014. Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus Pada PT. Trust Technology). Jurnal Bisnis dan Manajemen. 2 (1) : 19
- Fahmi,Irham.2018. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Jumingan. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Jusup, Al Haryono. 2011. Dasar-Dasar Akuntansi. Yogyakarta : STIE YKPN Yogyakarta
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Rajawali Pers
- Maith, H, A. 2013. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi. 1 (3) : 621
- Munawir. 2013 . Analisis Informasi Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Pongoh, M. 2013. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. (1) 3 : 671
- Sari, R, K., Wati, F, F., dan Kuhon, F. 2021. Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Vertikal Horizontal Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT. Mandom Indonesia Tbk. Jurnal Sistem Informasi Akuntansi. 1 (1) : 12.
- Sugiono, A., Yanuar, N. S., & Shyntia, M. 2010. Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Jakarta : Grasindo.
- Tanor, M, O., Sudiby, H., dan Walandouw, K, S. 2015. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi. 3 (3) : 639
- Tinambunan, A, P. 2017. Analisis Vertikal dan Horizontal terhadap Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara III (Pesero) Medan. Jurnal Manajemen dan Bisnis. 17 (1) : 3.
- Yuliarinda, A, S. 2015. Aplikasi Analisis Laporan Arus Kas Dengan Metode Vertikal Dan Horizontal Pada CV Ilham Tailor Yogyakarta. 1 (1) : 43.

LAMPIRAN

1 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2016-2020

KLINIK PRATAMA RAWAT INAP PKU MUHAMMADIYAH PAKEM	
Laporan Posisi Keuangan 31 Desember Tahun 2016	
<i>(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)</i>	
NAMA AKUN	2016
Aset Lancar	
Kas di PKU	515,467
Kas di Bank BMT	498,923,365
Kas di Bank BRI	115,001,771
Kas di Bank BPD	10,659,600
Kas di Bank BNI	1,252,821
Piutang Karyawan	1,132,250
Persediaan Non Medis Cetakan	1,401,500
Persediaan Non Medis Paket Ranap	580,000
Persediaan Medis Obat	7,331,300
Jumlah Aset Lancar	636,798,074
Aset Tidak Lancar	
Gedung Ralan/IGD	121,302,625
Gedung Ibnu Sina	281,673,800
Mobil Ambulance	60,000,000
Peralatan Medis	89,914,303
Peralatan Non Medis	47,263,413
Tanah	1,070,000,000
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,670,154,141
JUMLAH ASET	2,306,952,215
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang Obat	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	

Liabilitas Jangka Panjang	
-	
Jumlah Liabilitas	
Ekuitas	
Modal	2,306,952,215
Jumlah Ekuitas	2,306,952,215
Jumlah Ekuitas dan Liabilitas	2,306,952,215

KLINIK PRATAMA RAWAT INAP PKU MUHAMMADIYAH PAKEM	
Laporan Posisi Keuangan 31 Desember Tahun 2017	
<i>(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)</i>	
NAMA AKUN	2017
Aset Lancar	
Kas di PKU	1,058,309
Kas di Bank BMT	488,506,485
Kas di Bank BRI	126,564,923
Kas di Bank BPD	10,674,765
Kas di Bank BNI	6,228,551
Piutang Usaha	1,186,885
Persediaan Non Medis Cetakan	590,000
Persediaan Non Medis Paket Ranap	1,050,000
Persediaan Medis Obat	51,853,700
Jumlah Aset Lancar	687,713,618
Aset Tidak Lancar	
Gedung Ralan/IGD	106,163,295
Gedung Ibnu Sina	259,638,350
Mobil Ambulance	54,000,000
Peralatan Medis	76,977,478
Peralatan Non Medis	75,436,160
Tanah	1,070,000,000
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,642,215,283
JUMLAH ASET	2,329,928,901

Liabilitas Jangka Pendek	
Utang Obat	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	
Liabilitas Jangka Panjang	
-	
Jumlah Liabilitas	
Ekuitas	
Modal	2,329,928,901
Jumlah Ekuitas	2,329,928,901
Jumlah Ekuitas dan Liabilitas	2,329,928,901

KLINIK PRATAMA RAWAT INAP PKU MUHAMMADIYAH PAKEM
Laporan Posisi Keuangan 31 Desember Tahun 2018

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

NAMA AKUN	2018
Aset Lancar	
Kas di PKU	2,982,725
Kas di Bank BMT	424,864,668
Kas di Bank BRI	26,564,923
Kas di Bank BPD	10,675,856
Kas di Bank BNI	73,988,542
Kas di Bank BPD Syariah	8,946,281
Kas di Bank Mandiri	62,912,208
Persediaan Non Medis Cetakan	1,931,000
Persediaan Non Medis Paket Ranap	525,000
Persediaan Medis Obat	4,060,771
Jumlah Aset Lancar	617,451,974
Aset Tidak Lancar	
Gedung Ralan/IGD	121,767,705
Gedung Ibnu Sina	237,602,900
Mobil Ambulance	48,000,000

Peralatan Medis	83,824,572
Peralatan Non Medis	127,423,274
Tanah	1,070,000,000
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,688,618,451
JUMLAH ASET	2,306,070,425
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang Obat	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	
Liabilitas Jangka Panjang	
-	
Jumlah Liabilitas	
Ekuitas	
Modal	2,306,070,425
Jumlah Ekuitas	2,306,070,425
Jumlah Ekuitas dan Liabilitas	2,306,070,425

KLINIK PRATAMA RAWAT INAP PKU MUHAMMADIYAH PAKEM
Laporan Posisi Keuangan 31 Desember Tahun 2019

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

NAMA AKUN	2019
Aset Lancar	
Kas di PKU	830,117
Kas di Bank BMT	484,398,747
Kas di Bank BRI	26,564,923
Kas di Bank BPD	10,675,856
Kas di Bank BNI	69,534,783
Kas di Bank BPD Syariah	11,189,163
Kas di Bank Mandiri	300,664,875
Piutang Usaha	14,010,600

Persediaan Non Medis Cetakan	2,235,000
Persediaan Non Medis Paket Ranap	550,000
Persediaan Medis Obat	74,120,911
Jumlah Aset Lancar	994,774,975
Aset Tidak Lancar	
Gedung Ralan/IGD	138,767,317
Gedung Ibnu Sina	215,567,450
Mobil Ambulance	42,000,000
Peralatan Medis	76,057,155
Peralatan Non Medis	186,717,578
Tanah	1,070,000,000
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,729,109,500
JUMLAH ASET	2,723,884,475
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang Obat	74,140,500
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	74,140,500
Liabilitas Jangka Panjang	
-	
Jumlah Liabilitas	74,140,500
Ekuitas	
Modal	2,649,743,975
Jumlah Ekuitas	2,649,743,975
Jumlah Ekuitas dan Liabilitas	2,723,884,475

KLINIK PRATAMA RAWAT INAP PKU MUHAMMADIYAH PAKEM
Laporan Posisi Keuangan 31 Desember Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

NAMA AKUN

2020

Aset Lancar	
Kas di PKU	135,923
Kas di Bank BMT	123,572,190
Kas di Bank BRI	16,564,923
Kas di Bank BPD	10,675,856
Kas di Bank BNI	932,166
Kas di Bank BPD Syariah	179,270,749
Kas di Bank Mandiri	522,181,482
Kas di Bank Mandiri Syariah	1,000,000
Piutang Usaha	1,380,000
Piutang Karyawan	2,000,000
Persediaan Non Medis Cetakan	1,984,000
Persediaan Non Medis Paket Ranap	550,000
Persediaan Medis Obat	59,828,098
Jumlah Aset Lancar	920,075,387
Aset Tidak Lancar	
Gedung Ralan/IGD	150,617,620
Gedung Ibnu Sina	250,675,846
Mobil Ambulance	36,000,000
Peralatan Medis	80,591,697
Peralatan Non Medis	153,967,627
Instalasi Pengelolaan Amdal dan Limbah	73,437,500
Tanah	1,070,000,000
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,815,290,291
JUMLAH ASET	2,735,365,678
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang Obat	68,794,197
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	68,794,197
Liabilitas Jangka Panjang	
-	
Jumlah Liabilitas	68,794,197
Ekuitas	
Modal	2,666,571,480
Jumlah Ekuitas	2,666,571,480

Jumlah Ekuitas dan Liabilitas	2,735,365,677
--------------------------------------	----------------------

2 Laporan Laba Rugi Tahun 2016-2020

KLINIK PRATAMA RAWAT INAP PKU MUHAMMADIYAH PAKEM	
Laporan Laba Rugi Tahun 2016	
<i>(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)</i>	
NAMA AKUN	2016
PENDAPATAN	
Pendapatan Pelayanan Medis	2,073,232,660
Pendapatan Penunjang Medis	514,530,950
Pendapatan Lain-lain	74,839,523
Kompensasi Pasien	5,179,200
JUMLAH PENDAPATAN	2,657,423,933
HARGA POKOK PENJUALAN	
Harga pokok penjualan obat	794,526,567
Harga pokok penjualan cetakan	28,563,000
Harga pokok penjualan paket ranap	11,315,000
JUMLAH HPP	834,404,567
LABA KOTOR	1,823,019,366
BEBAN	
Belanja Penunjang Medis	231,114,000
Belanja Sumber Daya Insani	1,123,748,700
Belanja Bina Dakwah Dan Sosial	15,516,600
Bina Citra (Humas & Pemasaran)	99,341,000
Sarana Prasarana	37,662,000
Belanja Keuangan	16,711,600
Belanja Rumah Tangga	46,115,333
Depresiasi Gedung IGD	16,854,000
Depresiasi Gedung Ibnu sina	21,961,200
Depresiasi Mobil Ambulance	6,000,000
Depresiasi Peralatan Medis	16,531,700
Depresiasi Peralatan Non Medis	15,940,900
Depresiasi IPAL	

JUMLAH BEBAN	1,647,497,033
LABA/RUGI	175,522,333

KLINIK PRATAMA RAWAT INAP PKU MUHAMMADIYAH PAKEM	
Laporan Laba Rugi Tahun 2017	
<i>(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)</i>	
NAMA AKUN	2017
PENDAPATAN	
Pendapatan Pelayanan Medis	1,928,056,510
Pendapatan Penunjang Medis	410,164,740
Pendapatan Lain-lain	75,207,084
Kompensasi Pasien	6,406,100
JUMLAH PENDAPATAN	2,407,022,234
HARGA POKOK PENJUALAN	
Harga pokok penjualan obat	660,584,600
Harga pokok penjualan cetakan	26,223,500
Harga pokok penjualan paket ranap	12,275,000
JUMLAH HPP	699,083,100
LABA KOTOR	1,707,939,134
BEBAN	
Belanja Penunjang Medis	148,838,800
Belanja Sumber Daya Insani	1,244,002,902
Belanja Bina Dakwah Dan Sosial	12,758,000
Bina Citra (Humas & Pemasaran)	93,933,400
Sarana Prasarana	24,931,350
Belanja Keuangan	1,372,200
Belanja Rumah Tangga	49,927,673
Biaya Kerugian Piutang Karyawan	28,825,265
Depresiasi Gedung IGD	17,390,330
Depresiasi Gedung Ibnu sina	22,035,450
Depresiasi Mobil Ambulance	6,000,000
Depresiasi Peralatan Medis	14,519,825
Depresiasi Peralatan Non Medis	20,427,253
JUMLAH BEBAN	1,684,962,448

LABA/RUGI	22,976,686
------------------	-------------------

KLINIK PRATAMA RAWAT INAP PKU MUHAMMADIYAH PAKEM	
Laporan Laba Rugi Tahun 2018	
<i>(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)</i>	
NAMA AKUN	2018
PENDAPATAN	
Pendapatan Pelayanan Medis	1,951,021,400
Pendapatan Penunjang Medis	321,246,200
Pendapatan Lain-lain	127,770,154
Kompensasi Pasien	3,819,300
JUMLAH PENDAPATAN	2,396,218,454
HARGA POKOK PENJUALAN	
Harga pokok penjualan obat	759,828,929
Harga pokok penjualan cetakan	29,777,500
Harga pokok penjualan paket ranap	4,051,000
JUMLAH HPP	793,657,429
LABA KOTOR	1,602,561,025
BEBAN	
Belanja Penunjang Medis	111,462,350
Belanja Sumber Daya Insani	1,176,627,348
Belanja Bina Dakwah Dan Sosial	20,721,750
Bina Citra (Humas & Pemasaran)	89,174,600
Sarana Prasarana	58,214,300
Belanja Keuangan	33,267,400
Belanja Rumah Tangga	44,573,921
Depresiasi Gedung IGD	18,405,090
Depresiasi Gedung Ibnu sina	22,035,450
Depresiasi Mobil Ambulance	6,000,000
Depresiasi Peralatan Medis	14,838,406
Depresiasi Peralatan Non Medis	31,098,886
JUMLAH BEBAN	1,626,419,501

LABA/RUGI**(23,858,476)**

KLINIK PRATAMA RAWAT INAP PKU MUHAMMADIYAH PAKEM	
Laporan Laba Rugi Tahun 2019	
<i>(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)</i>	
NAMA AKUN	2019
PENDAPATAN	
Pendapatan Pelayanan Medis	2,458,151,178
Pendapatan Penunjang Medis	360,851,553
Pendapatan Lain-lain	127,151,504
Kompensasi Pasien	5,356,600
JUMLAH PENDAPATAN	2,940,797,635
HARGA POKOK PENJUALAN	
Harga pokok penjualan obat	943,223,660
Harga pokok penjualan cetakan	20,454,550
Harga pokok penjualan paket ranap	9,025,000
JUMLAH HPP	972,703,210
LABA KOTOR	1,968,094,425
BEBAN	
Belanja Penunjang Medis	148,530,200
Belanja Sumber Daya Insani	1,239,844,825
Belanja Bina Dakwah Dan Sosial	20,414,700
Bina Citra (Humas & Pemasaran)	58,800,300
Sarana Prasarana	49,049,000
Belanja Keuangan	24,068,868
Belanja Rumah Tangga	52,455,531
Koperasi	15,206,200
Beban Kerugian piutang usaha	5,820,000
Depresiasi Gedung IGD	19,965,388
Depresiasi Gedung Ibnu sina	22,035,450
Depresiasi Mobil Ambulance	6,000,000
Depresiasi Peralatan Medis	13,976,517
Depresiasi Peralatan Non Medis	42,400,096
JUMLAH BEBAN	1,718,567,075

LABA/RUGI**249,527,350**

KLINIK PRATAMA RAWAT INAP PKU MUHAMMADIYAH PAKEM	
Laporan Laba Rugi Tahun 2020	
<i>(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)</i>	
NAMA AKUN	2020
PENDAPATAN	
Pendapatan Pelayanan Medis	1,839,937,799
Pendapatan Penunjang Medis	163,555,300
Pendapatan Lain-lain	130,780,379
Kompensasi Pasien	6,052,575
JUMLAH PENDAPATAN	2,128,220,903
HARGA POKOK PENJUALAN	
Harga pokok penjualan obat	609,099,928
Harga pokok penjualan cetakan	11,547,900
Harga pokok penjualan paket ranap	-
JUMLAH HPP	620,647,828
LABA KOTOR	1,507,573,075
BEBAN	
Belanja Penunjang Medis	103,545,110
Belanja Pelayanan Rawat Jalan	37,177,682
Belanja Sumber Daya Insani	1,064,039,693
Belanja Bina Dakwah Dan Sosial	3,100,000
Bina Citra (Humas & Pemasaran)	22,950,800
Sarana Prasarana	20,360,500
Belanja Keuangan	51,955,049
Belanja Rumah Tangga	47,728,006
Koperasi	13,216,950
Depresiasi Gedung IGD	23,967,697
Depresiasi Gedung Ibnu sina	24,568,604
Depresiasi Mobil Ambulance	6,000,000
Depresiasi Peralatan Medis	15,112,558
Depresiasi Peralatan Non Medis	54,207,601
Depresiasi IPAL	1,562,500
JUMLAH BEBAN	1,489,492,750

LABA/RUGI	18,080,325
-----------	------------

3 Surat Keterangan Selesai Magang



Klinik Pratama Rawat Inap
PKU Muhammadiyah Pakem
Melayani Setulus Hati Ibadah Kami

SURAT KETERANGAN SELESAI PRAKTIK KERJA
 NO: 03/DNS.05/IV/2021

Kepada Yth.
 Kepala Prodi Jurusan Akuntansi
 Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika
 Universitas Islam Indonesia
 Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat,

Bersama surat ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama	: Indah Fitrianingtyas
No.Mahasiswa	: 18212015
Jurusan	: Akuntansi

Yang bersangkutan telah menyelesaikan tugas Praktik Kerja di Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem sejak tanggal 01 Maret sd 31 Maret 2021, dengan hasil **BAIK**.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pakem, 07 April 2021

Pimpinan Klinik Pratama Rawat Inap
 PKU Muhammadiyah Pakem



(dr.Safiqulatif Abdillah, MMR)

 Jl. Pakem-Cangkringan km 0,4 Pakem, Sleman, Yogyakarta 55582
 (0274) 896779  pkupakem@gmail.com
 087734267900  @pkupakem